

This year we have expanded our reporting to include for the first time, a more detailed examination of the company's longstanding commitments to responsible environmental impact management, alongside the already established practice of social community support efforts. Consequently we have retitled this section as our Corporate Sustainability Review - in two main parts.

## **Part One: Corporate Social Responsibility**

In 2016 Gudang Garam expanded commitments in CSR activities, spending approximately Rp 30billion. Regular programmes cover community activities in cultural beliefs, sport and education and social infrastructure for healthy and safe living conditions, as well as providing health care needs for those less privileged in society. From time to time and as situations arise such as natural disasters, the company responds to provide special support.

### **The Concept of Catur Dharma**

The 'Catur Dharma' principles from our founder, the late Mr. Surya Wonowidjojo represented the culture and values at Gudang Garam long before the concept of corporate social responsibility became widely recognized. These principles have been disclosed in the Company Profile section of this report.

The implementation of corporate social responsibility programmes gives us an opportunity to ensure both the Company and the community grow and support each other.

### **Beliefs**

Every year we recognise all cultural beliefs within our local community and where applicable, from time to time we respond to assist with renovations of community facilities. Together with community leaders and government officials, local security and defense forces we break the fast (Buka puasa) during the fasting month. We also participated in 'zakat' and 'fitrah' activities.

Untuk pertama kalinya, tahun ini Perusahaan telah memperluas cakupan laporannya dengan memasukkan tinjauan yang lebih rinci mengenai komitmen Perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan secara bertanggungjawab, yang sebenarnya sudah sejak lama dipraktikkan Perusahaan, dalam kerangka mendukung masyarakat sekitar. Oleh karena itu bagian Tinjauan Keberlanjutan Perusahaan ini, diuraikan dalam dua bagian pokok.

## **Bagian Pertama: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Pada tahun 2016 Perusahaan telah memperluas komitmennya dalam kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan mengeluarkan dana sekitar Rp 30 miliar. Program-program reguler Perusahaan mencakup penyelenggaraan kegiatan tradisi budaya, olah raga, pendidikan dan pembangunan prasarana sosial untuk kehidupan yang sehat dan aman, serta penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu. Perusahaan secara khusus selalu memberikan bantuan pada saat terjadi bencana alam.

### **Konsep Catur Dharma**

Prinsip-prinsip 'Catur Dharma' dari pendiri kami, almarhum Bapak Surya Wonowidjojo mencerminkan budaya dan nilai-nilai di Gudang Garam jauh sebelum konsep tanggung jawab sosial perusahaan diakui secara luas. Prinsip-prinsip Catur Dharma telah dijabarkan di bagian Profil Perusahaan dalam laporan ini.

Kami memandang bahwa implementasi tanggung jawab sosial merupakan kesempatan untuk memastikan bahwa Perseroan dan masyarakat dapat tumbuh bersama dan saling mendukung.

### **Kegiatan Tradisi Budaya**

Setiap tahun, Perusahaan selalu berpartisipasi dalam kegiatan tradisi budaya dan juga selalu memberikan bantuan berupa pemugaran fasilitas umum. Selama bulan Ramadhan, Perusahaan mengadakan buka puasa bersama dengan tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah, pihak kepolisian dan TNI. Perusahaan juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembagian zakat dan fitrah.

The company contributed tents for police supervising busy routes at the time of travel to home communities at Idul Fitri, Christmas and New Year in East and Central Java.

### Sports, Education & Healthcare

Local sports programmes continued during 2016. Educational support included the granting of scholarships and assistance with school renovations. Gudang Garam employees volunteered for blood donation programmes managed by the Indonesian Red Cross. Under a team of doctors and hospitals, free health care and treatment was organized in Kediri for residents of local villages.

### Healthy Living Conditions

The company was involved during the year in a number of activities aimed at encouraging local people to pay closer attention to the environment around them and the need for maintaining healthy living conditions. Combining the 58th anniversary of Gudang Garam and the anniversary of Kediri, the company provided a water tank, pump and pipeline equipment for clean water to Lamongan district communities. Social activities and the provision of collecting bins were used to reinforce messages on environmental hygiene. To mitigate against flood risk, the company organised bamboo planting at Magersari village with the added benefit for local enterprise in craft making.

Perusahaan memberikan sumbangan berupa tenda bagi pihak kepolisian yang berdinam menjaga jalur padat kendaraan saat musim mudik menjelang dan sesudah Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru di daerah Jawa Timur dan Jawa Tengah.

### Olah Raga, Pendidikan & Layanan Kesehatan

Program olahraga bagi masyarakat sekitar terus berlanjut selama tahun 2016. Dukungan pendidikan oleh Perusahaan mencakup pemberian beasiswa dan bantuan renovasi gedung sekolah. Karyawan Perusahaan ikut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang diadakan oleh Palang Merah Indonesia. Bersama dokter dan rumah sakit, Perusahaan memberikan layanan pemeriksaan dan perawatan medis secara cuma-cuma bagi penduduk desa setempat di Kediri.

### Kehidupan yang Sehat

Sepanjang tahun 2016 Perusahaan terlibat dalam sejumlah kegiatan yang bertujuan mendorong masyarakat sekitar untuk memperhatikan lingkungan hidup sekitar dan menjaga kehidupan yang sehat. Dalam rangka merayakan hari jadi Perusahaan yang ke-58 sekaligus hari jadi kota Kediri, Perusahaan menyediakan tandon dan instalasi air bersih bagi masyarakat Lamongan. Kegiatan sosial dan penyediaan tempat pengumpulan sampah digunakan untuk memberikan pesan tentang kebersihan lingkungan. Untuk mengurangi risiko banjir, Perusahaan melakukan penanaman pohon bambu di Desa Magersari yang sekaligus memberikan keuntungan tambahan bagi kegiatan usaha setempat untuk mengembangkan bambu sebagai kerajinan tangan.





## Part Two: Environmental and Occupational Safety Management

### Health, Safety and Environment (HSE)

Our HSE policy can be summed up as “Creating a working environment that is safe, convenient, efficient and productive, with care with the preservation of the environment”.

### Wastewater Management

The company’s wastewater treatment facilities are operated in compliance with Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. Treated wastewater is tested monthly in collaboration with the National Accreditation Committee (KAN) to ensure it fulfills prescribed quality standards in accordance with Regulation No. 72, 2013 issued by the Governor of East Java. The quality of river water is also independently monitored monthly in compliance with Regional Regulation No. 2 of 2008.

## Bagian kedua: Pengelolaan Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan

### Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Kebijakan K3L Perseroan dapat disimpulkan sebagai “Menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien dan produktif, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup”.

### Pengelolaan Air Limbah

Fasilitas pengolahan air limbah Perusahaan telah dioperasikan sesuai dengan ketentuan UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Setiap bulan dilakukan pengujian kualitas air limbah dengan bekerja sama dengan Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk memastikan bahwa air limbah telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72/2013. Kualitas air sungai juga dipantau secara terpisah setiap bulan sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 2/2008.

### Air Pollution Control

Air quality tests are carried out every six months by an external KAN laboratory, including emissions from boiler units, generators and incinerators non-B3. There are inspections of ambient air throughout all production facilities. Results were better than approved standard under Regulation No. 10, 2009 issued by the Governor of East Java.

### Hazardous and Toxic (B3) Waste Management

B3 waste is stored in the Temporary Storage Sites under a license from local government. Removal and treatment is undertaken by licensed third parties and handled in accordance with Government Regulation No. 101, 2014.

### Non-B3 Waste Management

All non-B3 waste is sorted into organic and inorganic waste. Organic waste with a high calorific value is used for alternative energy generation, the remainder converted to garden compost. Inorganic waste is handled in cooperation with the local environment, cleanliness and landscaping agency and taken to a site for final processing.

In 2016, both the Gempol and Kediri facilities were rated Blue signifying the company meets with national regulatory standards.

### Pengendalian Pencemaran Udara

Uji kualitas udara dilakukan enam bulan sekali di laboratorium eksternal KAN. Obyek pengujian termasuk emisi dari unit *boiler*, *generator* dan *incinerator* non-B3. Pada semua fasilitas produksi dilakukan pemeriksaan udara ambien. Hasil yang diperoleh Perseroan lebih baik dibanding standar baku mutu yang ditetapkan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10/2009.

### Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Limbah B3 disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) dengan izin pemerintah setempat. Untuk mengelola dan membuang limbah tersebut, Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah memiliki ijin dan dilakukan dengan mengikuti ketentuan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014.

### Pengelolaan Limbah Non-B3

Semua limbah yang bukan termasuk kategori bahan berbahaya dan beracun (non-B3) dipilah menjadi limbah organik dan anorganik. Limbah organik yang nilai kalorinya tinggi dimanfaatkan menjadi sumber energi alternatif sedangkan sisanya dikelola menjadi kompos taman. Pengelolaan limbah anorganik, dilakukan dengan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan setempat untuk selanjutnya dibawa ke tempat pemrosesan akhir.

Pada tahun 2016, kedua fasilitas produksi Perseroan di Gempol dan Kediri memperoleh peringkat Biru, menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi standar yang ditetapkan untuk tingkat nasional.



